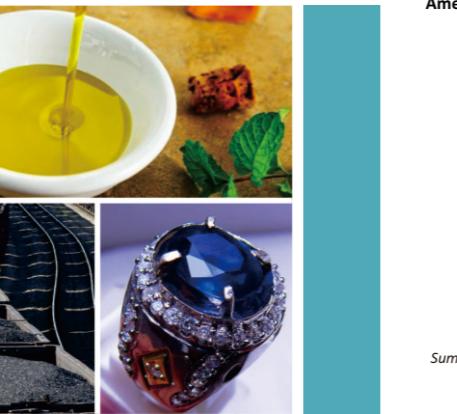
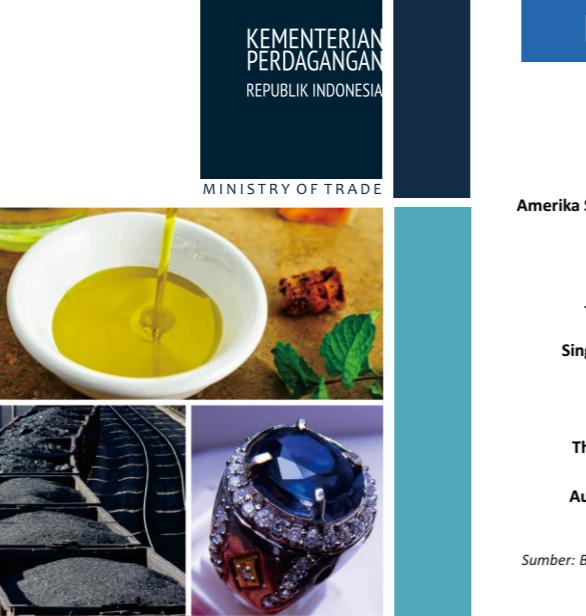
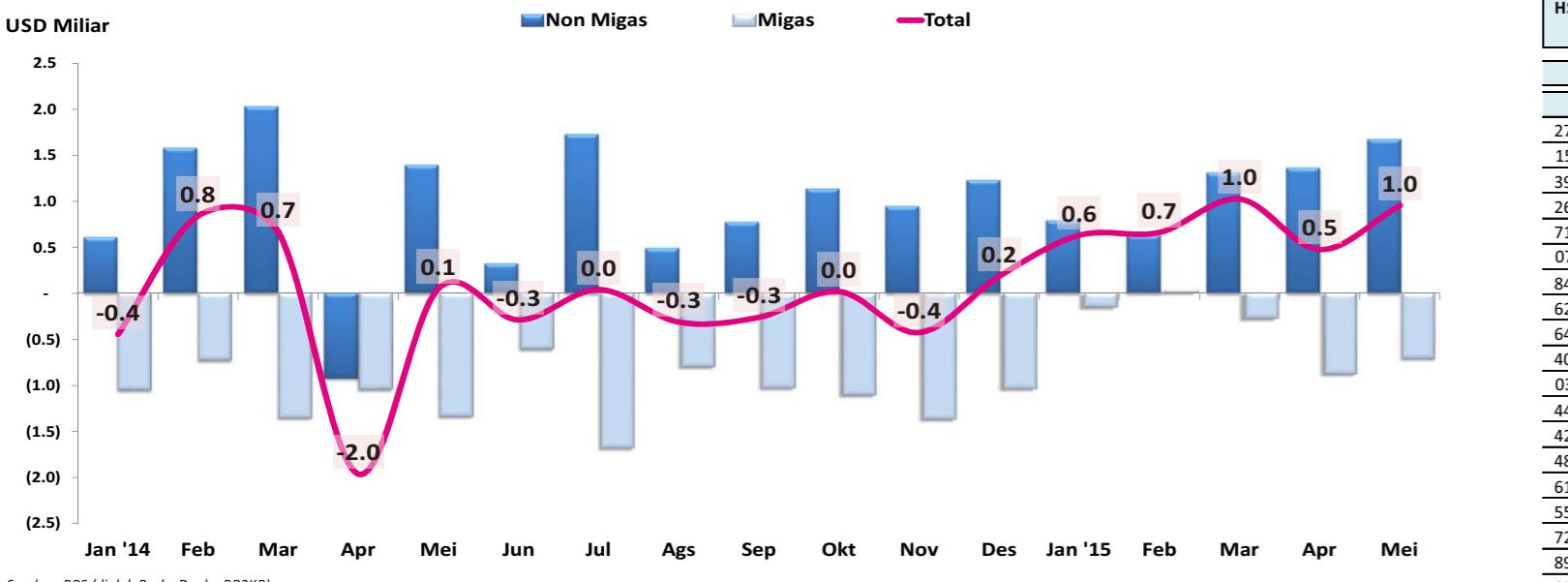


## Penurunan Impor Minyak Bulan Mei 2015 Meningkatkan Surplus Neraca Perdagangan

**Jakarta, 1 Juli 2015** – Permintaan impor minyak selama bulan Mei 2015 berhasil ditekan, sehingga dapat memperbaiki surplus neraca perdagangan. Total impor selama bulan Mei 2015 mencapai USD 11,6 miliar atau mengalami penurunan 21,4% dibanding tahun lalu. Penurunan impor ini dipicu oleh rendahnya permintaan impor minyak, baik mentah maupun olahannya, yang turun masing-masing 54,1% dan 40,6% (Tabel 1). Permintaan impor minyak yang dapat ditekan selama bulan Mei tersebut membuat surplus neraca perdagangan semakin membaik.



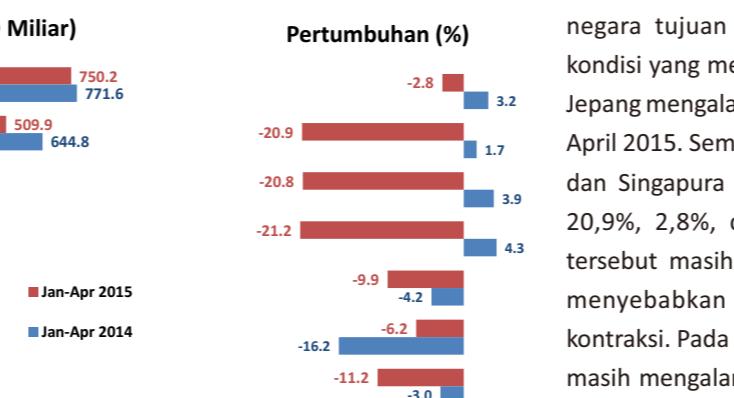
Grafik 1. Neraca Perdagangan Indonesia



Neraca perdagangan bulan Mei 2015 mencatat surplus sebesar USD 5,7 miliar, sedangkan neraca perdagangan minyak mengalami defisit sebesar USD 2,0 miliar. Perkembangan surplus di tahun 2015 hingga bulan Mei, ditopang oleh peningkatan surplus perdagangan non minyak dan defisit minyak yang semakin berkurang. (Grafik 1)

## Kinerja ekspor mengkonfirmasi kondisi permintaan global yang belum membaik

Grafik 2. Perkembangan Impor Beberapa Negara



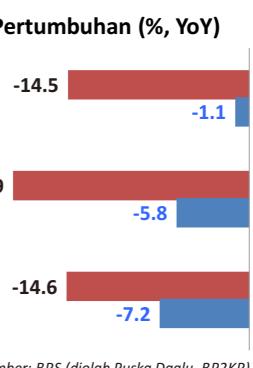
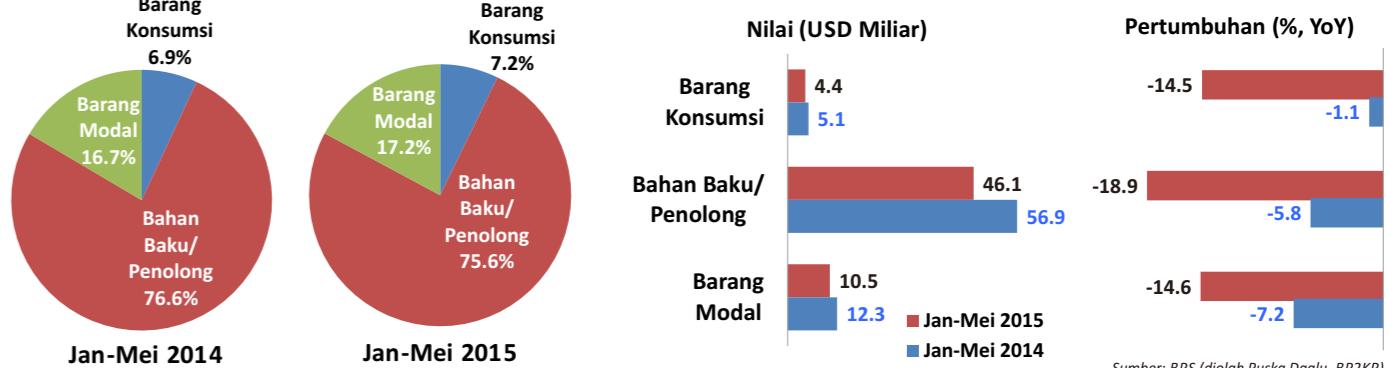
Selama tahun 2015 ini, permintaan pasar impor negara-negara tujuan ekspor utama Indonesia memperlihatkan kondisi yang melemah. Antara lain, permintaan pasar impor Jepang mengalami penurunan sebesar 20,8% selama Januari-April 2015. Sementara itu, pasar impor RRT, Amerika Serikat, dan Singapura juga mengalami penurunan masing-masing 20,9%, 2,8%, dan 21,2% (Grafik 2). Kondisi pelemahan tersebut masih berlanjut hingga bulan berikutnya. Hal ini menyebabkan ekspor non migas Indonesia mengalami kontraksi. Pada bulan Mei 2015, ekspor non migas Indonesia masih mengalami penurunan sebesar 3,9% (MoM) menjadi USD 11,2 miliar. Dari Januari hingga Mei 2015, ekspor non migas Indonesia mencapai USD 56,2 miliar atau turun 7,1%.

## Selama Januari-Mei 2015, impor bahan baku mengalami penurunan tertinggi, sebesar 18,9%

Total impor selama bulan Mei 2015 mengalami penurunan 7,4% dibanding bulan sebelumnya, sama halnya dengan kinerja impor secara kumulatif selama Januari hingga Mei 2015 yang mengalami penurunan sebesar 9,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan impor selama Januari-Mei 2015 dipicu oleh anjloknya permintaan impor migas sebesar 42,8%, yang terdiri atas penurunan impor hasil minyak sebesar 44,4%, minyak mentah sebesar 41,7%, dan gas sebesar 34,9%.

Di sisi lain, impor Barang Modal juga mengalami penurunan selama Januari-Mei 2015 sebesar 14,6% (YoY) menjadi USD 10,5 miliar. Adapun Barang modal yang mengalami penurunan impornya secara signifikan antara lain: Mesin/Pesawat Mekanik (12,5%); Mesin/Peralatan Listrik (13,3%); dan Kendaraan Bermotor (13,5%). Pangsa impor Barang Konsumsi naik menjadi 7,2% dari total impor, namun nilai impornya mengalami penurunan menjadi USD 4,4 miliar. Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain: Kendaraan Bermotor/Komponen (60,3%); Susu, Telur, dan Mentega (29,2%); serta Senjata/Amunisi (41,7%). (Grafik 3)

Grafik 3. Impor Berdasarkan Golongan Penggunaan Barang



## Impor dari Negara Mitra Dagang Turun Signifikan

Menurut negara asal impor, impor dari negara mitra dagang utama Indonesia mengalami penurunan. Selama Januari-Mei 2015, penurunan tertinggi berasal dari Singapura (turun 30,4%), Korea Selatan (turun 23,5%), Jepang (turun 15,9%) dan Thailand (turun 15,2%) (Grafik 4). Barang dari Singapura yang impornya turun antara lain: Bahan Kimia Organik, Besi dan Baja, Mesin/Pesawat Mekanik, Mesin/Peralatan listrik.

Tembaga

dan

Ikan

dan

Udang

adalah beberapa produk yang menopang

peningkatan

ekspor

Indonesia

yang

naik

signifikan

ke pasar

Malaysia

adalah

CPO,

Tembaga

serta

Ikan

dan

Udang

adalah beberapa produk yang menopang

peningkatan

ekspor

Indonesia

yang

naik

signifikan

ke pasar

Korea Selatan

adalah

Karet

dan

Barang dari Karet

adalah

Plastik

dan

Barang dari plastik

adalah

Besi

dan

Baja

adalah

Serat Stafel Buatan

adalah

Barang dari Jepang

adalah

Karet/Karton

adalah

Barang-barang Rajutan

adalah

Serat Stapel Buatan

adalah

Besi dan Baja

adalah

Gula dan Kembang Gula

adalah

Mesin-mesin / Pesawat Mekanik

adalah

Kendaraan dan Bagiannya

adalah

Berbagai Produk Kimia

adalah

Subtotal 20 Komoditi Utama

adalah

NON MIGAS LAINNYA

adalah

TOTAL MIGAS

adalah

Minyak Mentah

adalah

Hasil Minyak

adalah

Gas

adalah

Grafik 4. Impor Berdasarkan Negara Asal



Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri  
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id

Website : www.kemendag.go.id